

**Pengaruh Solidaritas Karyawan terhadap Kemajuan Perusahaan
PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar**

¹ Sri Andyaningsih, ² Muh. Nur R, ³ Samsul Rizal, ⁴ Fahruni Khaerunnisa,
⁵ A. Nur Achsanuddin UA

^{1, 2, 3, 5} Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

⁴ Universitas Indonesia Timur, Sulawesi Selatan, Indonesia

¹ sri.andyaningsih@unismuh.ac.id

² muhnur@unismuh.ac.id

³ rizalsamsul09@unismuh.ac.id

⁴ fahrunikhaerunnisa11@gmail.com

⁵ nur.achsanuddin@unismuh.ac.id

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of employee solidarity on the progress of the company PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar. The type of research used in this research is a quantitative method. The sample in this research was 68 employees of PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar. Data was collected using a questionnaire. The results of data research using statistical calculations via the SPSS version 25 application. The results of the research are the employee solidarity regression coefficient value of 0.841, stating that every one unit increase in the employee solidarity value will also increase the company's progress value by 0.841. A positive coefficient value indicates that there is a positive relationship between employee solidarity and company progress. Meanwhile, the significance value (Sig) of the employee solidarity variable is 0.000, which is smaller than the probability value of 0.05, ($0.000 < 0.05$), so it can be concluded that the employee solidarity variable has a contribution to the company's progress variable. The two values obtained indicate that employee solidarity has a positive and significant influence on the progress of the company PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar.

Keywords: *Associative Research; Employee Solidarity; Company Progress.*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh solidaritas karyawan terhadap kemajuan perusahaan PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar yang berjumlah 68 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket kuesioner. Hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian adalah nilai koefisien regresi solidaritas karyawan sebesar 0,841, menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai solidaritas karyawan akan meningkatkan juga nilai kemajuan perusahaan sebesar 0,841. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara solidaritas karyawan dengan kemajuan perusahaan. Sedangkan nilai signifikansi (Sig) dari variabel solidaritas karyawan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel solidaritas karyawan memiliki kontribusi terhadap variabel kemajuan perusahaan. Kedua nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa solidaritas karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemajuan perusahaan PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar

Kata Kunci: Penelitian Asosiatif; Solidaritas Karyawan; Kemajuan Perusahaan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk tinggi. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk tinggi. Di dunia, Indonesia menempati urutan keempat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 jumlah penduduk Indonesia sebanyak 276,4 juta jiwa. Penduduk yang bekerja sebanyak 131,05 juta orang, naik sebanyak 2,60 juta orang dari Agustus 2020, (Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia, 2021). Menurut (Hasmin & Nurung, 2021) Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor inti dari organisasi dan tim. Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) di zaman sekarang ini bukan merupakan sesuatu yang mudah. Oleh karena itu, berbagai macam infrastruktur perlu disiapkan untuk mendukung proses terwujudnya SDM yang berkualitas. Perusahaan atau organisasi yang ingin tetap eksis dan memiliki citra positif di mata masyarakat tidak akan mengabaikan aspek pengembangan kualitas SDM-nya. Sebagai salah satu unsur penunjang organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) dapat diartikan sebagai manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut personil, tenaga kerja, pekerja/karyawan) (Madya, 2018).

Berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki pandangan berbeda dalam satu perusahaan memang bukan sesuatu yang mudah. Namun, apabila kita dapat menemukan rasa saling memahami dan keinginan untuk saling memberikan semangat kepada satu sama lain tanpa adanya egoisme, maka hal tersebut akan sangat indah, untuk itu kita membutuhkan rasa solidaritas. Solidaritas dapat pula diartikan sebagai rasa kebersamaan, rasa kesatuan kepentingan, rasa simpati, sebagai salah satu anggota dari kelas yang sama. Bisa diartikan perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama. Menurut Oxford English Dictionary, solidaritas adalah suatu perasaan kebersamaan dengan orang lain, suatu kesatuan kepentingan; sedang berdiri bersama-sama, sedang tetap bersatu, sedang berunding bersama-sama untuk suatu gagasan, suatu kepentingan, untuk saling menolong satu sama lain, Thomassen (Sobon & Ehaq, 2021).

PT Midi Utama Indonesia, Tbk adalah operator jaringan ritel Alfamidi, Alfaexpress, Lawson dan Alfamarket yang didirikan pada bulan Juni 2007, ruang lingkup kegiatan perseroan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. PT Midi Utama Indonesia, Tbk memiliki 11 pusat distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya berada di Kota Makassar. PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar memiliki jumlah pegawai sebanyak 217 orang. Dari banyaknya diperlukan suatu hubungan solidaritas yang kuat antar sesama karyawan agar kemajuan perusahaan dapat terwujud.

Berdasarkan observasi awal di PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar, terlihat masih kurang menerapkan rasa solidaritas seperti kerja sama tim, rata-rata karyawan hanya fokus pada tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing. Rasa untuk saling tolong menolong kurang hadir di dalam kantor. Penyelesaian tugas yang diberikan akan lebih lama terselesaikan karena dilakukan secara individu ketimbang dilakukan secara tim. Maka dari itu, penting menerapkan rasa solidaritas di dalam kantor guna untuk mencapai hasil kerja yang maksimal. Kemajuan perusahaan tidak bisa lepas dari kinerja karyawan perusahaan tersebut dalam melakukan tugasnya maupun mencapai tujuan perusahaan (Winoto, 2020)

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah solidaritas karyawan berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar?”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, dengan studi kausalitas untuk melihat hubungan antara variabel independen (solidaritas) dengan variabel dependen (kemajuan perusahaan). Peneliti mengambil lokasi pada PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch

Makassar Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni obseravasi dan angket quesioner, selanjutnya analisis data menggunakan uji kualitas data, uji regresi linier sederhana, dan uji parsial (Uji T) dengan menggunakan bantuan program SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT Midi Utama Indonesi, Tbk Branch Makassar yang berjumlah 217 Orang. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 orang yang diambil secara acak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif variabel adalah pengolahan data untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang objek penelitian dengan menggunakan data sampel atau populasi. Berikut ini yaitu hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Solidaritas Karyawan (X)	68	35.00	50.00	43.7353	3.98361
Kemajuan Perusahaan (Y)	68	35.00	50.00	45.5588	4.00888
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25.

Dari 68 sampel yang diolah, diketahui variabel Solidaritas Karyawan bernilai minimum sebesar 35 dan nilai maksimum sebesar 50, nilai mean sebesar 43,7353, serta nilai standar deviasi sebesar 3,98361. Nilai mean lebih besar dari nilai standar, sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Demikian dengan variabel Kemajuan Perusahaan. Dari 68 sampel diketahui nilai minimum sebesar 35, nilai maksimum sebesar 50, nilai mean sebesar 45,5588, serta nilai standar deviasi sebesar 4,00888. Nilai mean lebih besar dari nilai standar, sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilainya merata.

Uji validitas

Adapun hasil pengujian validitas dari setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Validitas Solidaritas Karyawan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Solidaritas Karyawan 1	122.4265	124.248	.686	.805
Solidaritas Karyawan 2	122.4265	124.636	.689	.805
Solidaritas Karyawan 3	122.4559	122.013	.744	.800
Solidaritas Karyawan 4	122.3088	125.709	.603	.808
Solidaritas Karyawan 5	122.4265	124.577	.695	.805
Solidaritas Karyawan 6	122.4118	125.470	.612	.807
Solidaritas Karyawan 7	122.3382	123.421	.729	.803
Solidaritas Karyawan 8	122.3676	122.803	.750	.801
Solidaritas Karyawan 9	122.4118	125.619	.600	.808
Solidaritas Karyawan 10	83.0441	57.237	.998	.747
Solidaritas Karyawan (Total)	83.0294	57.372	.993	.748

Sumber: Olah Data SPSS 25.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrument dapat dikatakan valid, akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa instrument tersebut tidak valid. Nilai r_{hitung} ditunjukkan pada tabel 2 di atas adalah nilai pada kolom Corrected Item-Total Correlation. Sedangkan nilai r_{tabel} berdasarkan tabel distribusi t yaitu 0,201. Berdasarkan hasil olah data penelitian diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dari variabel solidaritas karyawan dinyatakan “valid”.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kemajuan Perusahaan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kemajuan Perusahaan 1	86.5735	58.427	.731	.753
Kemajuan Perusahaan 2	86.5294	58.193	.726	.752
Kemajuan Perusahaan 3	86.4706	58.462	.670	.754
Kemajuan Perusahaan 4	86.5735	59.263	.617	.758
Kemajuan Perusahaan 5	86.6029	58.243	.671	.753
Kemajuan Perusahaan 6	86.5588	58.489	.681	.754
Kemajuan Perusahaan 7	86.5441	57.774	.735	.750
Kemajuan Perusahaan 8	86.5735	57.383	.678	.750
Kemajuan Perusahaan 9	86.6029	57.079	.775	.747
Kemajuan Perusahaan 10	86.5882	58.246	.709	.753
Kemajuan Perusahaan (Total)	45.5588	16.071	1.000	.904

Sumber: Olah Data SPSS 25.

Uji Regresi Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.782	2.988		2.939	.005
	Solidaritas Karyawan (Total)	.841	.068	.836	12.357	.000

a. Dependent Variable: Kemajuan Perusahaan (Total)

Sumber: Olah Data SPSS 25.

Konstanta (Constant) yang ditunjukkan pada persamaan regresi di atas sebesar 8,782 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai solidaritas karyawan sama dengan nol atau tidak ada, maka nilai kemajuan perusahaan adalah 8,782. Dengan kata lain nilai kemajuan perusahaan tanpa adanya solidaritas karyawan adalah 8,782. Sedangkan Koefisien regresi solidaritas karyawan (X) yang ditunjukkan pada persamaan regresi di atas sebesar 0,841 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai solidaritas karyawan (X) akan meningkatkan juga nilai kemajuan perusahaan (Y) sebesar 0,841. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara solidaritas karyawan dengan kemajuan perusahaan PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar.

Uji Parsial (Uji T)

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05) berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya. Hasil uji parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji Persial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.782	2.988		2.939	.005
	Solidaritas Karyawan (Total)	.841	.068	.836	12.357	.000

a. Dependent Variable: Kemajuan Perusahaan (Total)

Sumber: Olah Data SPSS 25.

Berdasarkan tabel 5, nilai signifikansi (Sig) dari variabel solidaritas karyawan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, ($0,000 < 0,05$), Hal ini menunjukkan bahwa solidaritas karyawan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemajuan perusahaan PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar. Nilai t-hitung yang positif menunjukkan bahwa solidaritas karyawan memiliki pengaruh positif terhadap kemajuan perusahaan. Kedua nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa solidaritas karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemajuan perusahaan PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa solidaritas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemajuan perusahaan PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar. Karyawan dalam sebuah perusahaan tersebut akan semakin solid dan kompak apabila bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemilik perusahaan. Karyawan yang solid akan terbentuk saat perusahaan mempunyai banyak karyawan yang serupa, sehingga mendorong perusahaan mencapai tujuan dengan lebih cepat dan mengantongi hasil yang lebih baik. Dengan terciptanya rasa solidaritas pada PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar, maka kemajuan perusahaan juga semakin baik. Kemajuan perusahaan dapat tercermin dari laba perusahaan setiap bulan. Perusahaan bisa memperoleh laba karena semua karyawan bekerja dengan baik didukung dengan rasa solidaritas antar karyawan.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan solidaritas di tempat kerja pada PT Midi Utama Indonesia, Tbk Branch Makassar antara lain: menciptakan komunikasi yang baik antara sesama karyawan dan atasan; pimpinan juga memberikan bimbingan atau pengarahan kepada karyawan atau tim sebelum memulai pekerjaan; karyawan memberi dan menerima informasi yang baik dan benar antara sesama karyawan untuk kepentingan bersama; menghargai pendapat karyawan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasmin., & Nurung, J. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Solok Sumatra. CV Mitra Cendekia Media.
- Madya, E. B. M. E. B. (2018). Pentingnya Pembinaan Sumber Daya Manusia. *Al Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah dan Manajemen*, 5(6), 1–12.
- Sobon, K., & Ehaq, T. A. L. (2021). Implikasi Etika Solidaritas Knud Ejler Løgstrup terhadap Korban Virus Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 31(1), 105. <https://doi.org/10.22146/jf.57830>
- Winoto, S. (2020). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Agen Perjalanan PT Golden Horse Indonesia. Repository Unika Soegijapranata Semarang.
- Yanduty, F. (2020). Pola Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Sukaramai Medan. Repository Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.